

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana menentukan biaya operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan, faktor penyebab biaya operasional mengalami peningkatan, dan bagaimana biaya operasional dalam menentukan pendapatan operasional. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pemilik usaha pabrik tahu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, kajian literasi, dan website. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel penelitian yang digunakan berjumlah 6 pabrik tahu. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa dalam menentukan biaya operasional pada pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan dapat diketahui dengan melihat komponen biaya yang dikeluarkan selama menjalankan aktivitas operasi usaha, yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum. Pada biaya operasional pada tahun 2022 terdapat pabrik tahu yang mengalami kenaikan yaitu Pabrik Tahu NR, Pabrik Tahu TMR, dan Pabrik Tahu Muliya Jaya, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa komponen biaya yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dan pendapatan operasional yang diperoleh pabrik tahu di Kelurahan Karangpawitan dapat diketahui dengan menghitung pendapatan kotor yang dikurangi dengan biaya operasional.

Kata Kunci: Biaya Operasional, Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum, Pendapatan Operasional

ABSTRACT

The study aimed to analyze how to determine operating costs at a tofu factory in Karangpawitan Village, the factors that cause operational costs to increase, and how operational costs determine operating income. This study uses a quantitative descriptive method. The data used in this study are primary data obtained directly from tofu factory business owners through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, secondary data was obtained from books, journals, literacy studies, and websites. The population in this study was 10 tofu factories in Karangpawitan Village. The sampling technique used purposive sampling, the research sample used was 6 tofu factories. Based on the results of data analysis, it shows that in determining operational costs at a tofu factory in Karangpawitan Village, it can be seen by looking at the components of costs incurred while carrying out business operating activities, which consist of selling costs and administrative and general costs. In operational costs in 2022, there are tofu factories that have experienced an increase, namely the NR Tofu Factory, TMR Tofu Factory, and Muliya Jaya Tofu Factory, this is because there are several cost components that have increased from the previous year. And the operating income earned by the tofu factory in Karangpawitan Village can be determined by calculating the gross income minus operational costs.

Keywords: Operational Costs, Selling Costs, Administrative and General Costs, Operating Income

